

**ANALISIS SOAL ULANGAN HARIAN BUATAN GURU
BIOLOGI SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016 DITINJAU DARI
TINGKAT TAKSONOMI BLOOM**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

FITRI MARSİYAH

A 420 120 128

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

**ANALISIS SOAL ULANGAN HARIAN BUATAN GURU BIOLOGI SMA
MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016
DITINJAU DARI TINGKAT TAKSONOMI BLOOM**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh :

Fitri Marsiyah

A42 0120 128

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Dra. Hariyatmi, M.Si

NIP. 196212161988032001

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS SOAL ULANGAN HARIAN BUATAN GURU BIOLOGI SMA
MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016
DITINJAU DARI TINGKAT TAKSONOMI BLOOM

oleh :

Fitri Marsiyah
A42 0120 128

Telah diperiksa di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada hari Kamis(12 Mei 2016)
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dra. Hariyatmi, M.Si

(.....


2. Drs. Djumadi, M.Kes

(.....


3. Triatuti Rahayu, M.Si

(.....


Dekan,




Prof. Dr. Haron Joko Prayitno

NIA 96504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 1 Mei 2016

Penulis



FITRI MARSİYAH

A 420 120 128

**ANALISIS SOAL ULANGAN HARIAN BUATAN GURU BIOLOGI SMA
MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016
DITINJAU DARI TINGKAT TAKSONOMI BLOOM**

Abstrak

Soal ulangan harian yang dibuat guru Biologi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta merupakan salah satu alat evaluasi dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kognitif taksonomi Bloom pada soal ulangan harian buatan guru Biologi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi berupa soal ulangan harian buatan guru Biologi dan wawancara dengan guru Biologi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Hasil penelitian diperoleh bahwa soal ulangan harian buatan guru Biologi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta yaitu perbandingan soal mudah (55,5%): soal sedang (31,9%): soal sukar (12,6%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa soal ulangan harian buatan guru Biologi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta didominasi soal mudah. Kaidah penulisan soal yang benar pada soal jawaban singkat (80%) dan soal uraian (76,2%) dikategorikan baik, sedangkan soal yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan soal yang benar pada soal jawaban singkat (20%) dan soal uraian (23,8%).

Kata kunci: soal ulangan buatan guru, taksonomi Bloom

**ANALYSIS OF DAILY TEST ITEM MADE BIOLOGY TEACHER SENIOR
HIGH SCHOOL MUHAMMADIYAH 1 OF SURAKARTA ACADEMIC YEAR
2015/2016 IN TERMS OF LEVELS OF BLOOM'S TAXONOMY**

Abstracts

Problem of daily tests are made biology teacher at Senior High School at Muhammadiyah 1 of Surakarta is one of tool in the evaluation of learning. This study aims to determine the cognitive level of Bloom's taxonomy in a matter of daily tests artificial biology teacher at SMA Muhammadiyah 1 Surakarta academic year 2015/2016. This research is a qualitative descriptive and data collection techniques do with documentation in the form of test questions Biology teacher-made daily and interviews with teachers of Biology at SMA Muhammadiyah 1 of Surakarta. The result showed that the daily teacher-made test questions Biology in SMA Muhammadiyah 1 Surakarta is a matter of simple comparisons (55.5%): about moderate (31.9%): difficult problems (12.6%), thus it can be concluded that the matter daily test artificial biology teacher at Senior High School 1 Muhammadiyah of Surakarta dominated easy matter. Rule-writing correct the short answer questions (80%) and about descriptions (76.2%) considered good, while the problems are not in accordance with the rules of correct writing about the short answer questions (20%) and about the descriptions (23, 8%).

Keywords: teacher-made test questions, Bloom's taksonomy.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan evaluasi merupakan salah satu komponen penting yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dalam memperbaiki dan menyempurnakan program pembelajaran (Arifin, 2012:6). Evaluasi pada dasarnya adalah pengambilan keputusan terhadap hasil penilaian. Data penilaian diperoleh dengan menggunakan alat ukur berupa tes maupun nontes. Menurut (Supardi, 2015:10), tes merupakan salah satu prosedur evaluasi yang sistematis, komprehensif, dan objektif sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan pembelajaran yang telah dilakukan guru. Sistematis artinya tes harus dilakukan langkah demi langkah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai kepada pelaporan dan tindak lanjutnya. Komprehensif artinya tes dilakukan untuk mengukur berbagai kemampuan peserta didik khususnya kemampuan kognitif. Objektif yaitu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Jenis instrumen tes dapat digunakan untuk mengukur tingkat kognitif siswa pada saat ujian akhir maupun ulangan harian. Salah satu bentuk instrumen tes yang dapat digunakan yaitu tes tertulis. Menurut Sutrisno (2008:24), tes tertulis merupakan perangkat penilaian berupa soal dan jawaban dalam bentuk tulisan. Tes tertulis dibedakan menjadi tes objektif dan tes subjektif. Depdiknas (2013), menjelaskan bahwa ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar (KD) atau lebih.

Penyusunan soal pada umumnya dilakukan oleh guru yang bersangkutan yaitu merumuskan tujuan yang akan dicapai, memilih bahan, melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan menilai hasil belajar. Supratiknya (2012:28), menyatakan bahwa tes berdasarkan penyusunnya dibedakan menjadi tes baku (*standardized tests*) dan tes buatan guru (*teacher made tests*). Penelitian yang telah dilakukan oleh Lodang (2012:123), mengenai kesesuaian instrumen soal yang dibuat guru dengan tujuan kognitif pembelajaran pada RPP. Hasil analisisnya diperoleh bahwa 27% instrumen soal sesuai dengan tujuan kognitif pembelajaran, 40% kurang sesuai, dan 33% tidak sesuai dengan tujuan kognitif pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil soal buatan guru yang dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

Taksonomi Bloom ranah kognitif hasil revisi Lorin Anderson yaitu terdiri dari enam jenjang yaitu mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*), menerapkan (*applying*), menganalisis (*analyzing*), mengevaluasi (*evaluating*), menciptakan (*creating*) (Supratiknya, 2012:8-9). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amirulloh (2014), menyatakan bahwa soal SNMPTN biologi berdasarkan domain kognitif taksonomi Bloom dominan mengembangkan soal-soal dengan kategori C2 (memahami) 62,22%, C1 (mengingat) 24,45%, dan C3 (menerapkan) 13,33%. Tidak terdapat soal dengan kategori C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (menciptakan).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kognitif taksonomi Bloom pada soal ulangan harian buatan guru biologi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2015/2016 serta kaidah penulisan soal yang benar dalam membuat soal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi guru dalam membuat soal seharusnya diperhatikan tingkat kognitif soal berdasarkan taksonomi Bloom, sehingga mampu mengukur tingkat kognitif siswa dalam pembelajaran.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2015/2016 Jl. Raden Mas Said No.35, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57131. Subyek penelitian ini yaitu guru Biologi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta yang berjumlah 2 guru, sedangkan obyek penelitian ini yaitu soal ulangan harian yang dibuat guru Biologi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan obyek yang akan diteliti yaitu kualitas soal ulangan harian yang dibuat oleh guru biologi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2015/2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah dokumentasi yaitu mengambil data soal ulangan harian soal pada semester gasal kelas X, XI, dan XII di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, dan wawancara kepada guru yang membuat soal untuk menguatkan hasil penelitian.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu deskriptif kualitatif. Data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah: a. mengelompokkan data berdasarkan sumbernya, b. melakukan analisis kesesuaian soal dengan tingkat kognitif taksonomi bloom, c. memprosentasikan soal yang sudah dianalisis sesuai tingkat kognitif taksonomi bloom, d. melakukan analisis kesesuaian soal dengan kaidah penulisan soal, e. memprosentasikan soal yang sudah dianalisis sesuai kaidah penulisan soal, f. mendeskripsikan hasil analisis prosentase penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa rekapitulasi soal ulangan harian yang dibuat guru Biologi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta (tabel 2) dan kesesuaian kaidah penulisan soal ulangan harian buatan guru Biologi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta (tabel 3)

3.1 Tingkat Kognitif Soal Ulangan Harian Buatan Guru Biologi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Semester Gasal Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan Tabel 1, diperlihatkan bahwa soal ulangan harian yang dibuat guru Biologi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta sudah mencapai kognitif menciptakan. Kognitif tertinggi soal ulangan harian Biologi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta diperoleh dari kognitif C1 (35,1%), sedangkan tingkat kognitif terendah yaitu C5 (4,9%). Arifin (2012) menyatakan bahwa perbandingan soal yang baik adalah 30% soal mudah: 40% soal sedang: 30% soal sulit. Soal ulangan harian yang dibuat guru Biologi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta didominasi soal mudah (55,5%).

Tabel 1. Rekapitulasi Tingkat Kognitif Taksonomi Bloom pada Soal Ulangan Harian di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas	Tingkat Kognitif (%)						Σ
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	
X	40	16	8	16	4	16	100
XI	44	20	4	32	0	0	100
XII	21,4	25,1	3,6	32	10,7	7,2	100
Rata-rata (%)	35,1	20,4	5,2	26,7	4,9	7,7	100
Keterangan	Mudah (55,5%)		Sedang (31,9%)		Sukar (12,6%)		100

(Kemendikbud, 2013) menyatakan bahwa kognitif pada jenjang SMA sudah mencapai kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan.

Tabel 2. Ranah Kognitif Taksonomi Bloom pada Jenjang Pendidikan Kurikulum 2013

C1	C2	C3	C4	C5	C6
SD/MI		SMP/MTs	SMA/MA		

Sumber : Kemendikbud (2013)

Soal ulangan harian yang dibuat guru Biologi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta diperoleh 55,5% soal mudah dari kognitif C1 dan C2. Hasil yang diperoleh dikategorikan kurang baik karena proporsi soal mudah yaitu 30%. Penelitian yang dilakukan Arti (2015) juga menunjukkan bahwa soal yang dibuat guru Biologi SMA Negeri Wonosari Klaten diperoleh 60,9% soal mudah. Kognitif C1 merupakan kognitif terendah dari taksonomi Bloom. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa soal kognitif C1 (35,1%) paling banyak dibuat oleh guru Biologi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Penelitian yang dilakukan Arti (2015) juga menunjukkan bahwa soal yang dibuat guru Biologi di SMA Negeri Wonosari Klaten, kognitif C1 (31,1%) paling tinggi dibanding kognitif lainnya. Menurut Arikunto (2012), hampir tidak ada kesulitan bagi para guru untuk membuat item soal mengenai ingatan karena pertanyaan ingatan adalah pertanyaan yang jawabannya dapat dicari dengan mudah pada catatan atau buku.

Soal ulangan harian yang dibuat guru Biologi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta diperoleh 31,9% soal sedang dari kognitif C3 dan C4. Hasil yang diperoleh dikategorikan kurang baik karena proporsi soal sedang yaitu 40%. Penelitian yang dilakukan Arti (2015) juga menunjukkan bahwa soal yang dibuat guru Biologi SMA Negeri Wonosari Klaten diperoleh 33,1% soal sedang. Kognitif C3 dan C4 ini tingkat kesukarannya sudah mencapai kemampuan menerapkan dan menganalisis.

Soal ulangan harian yang dibuat guru Biologi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta diperoleh 12,6% soal sukar dari kognitif C5 dan C6. Hasil yang diperoleh dikategorikan kurang baik karena proporsi soal sukar yaitu 30%. Kognitif C5 tingkat kesukarannya sudah mencapai kemampuan mengevaluasi. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa soal kognitif C5 (4,9%) paling sedikit dibuat oleh guru Biologi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Kognitif C6 merupakan tingkat tertinggi dari kognitif taksonomi Bloom karena sudah mencapai kemampuan menciptakan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kognitif C6 (7,7%) jarang dibuat oleh guru Biologi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Berdasarkan tabel 1, diperlihatkan bahwa pada jenjang SMA, kognitif C6 hanya diperlihatkan sebagian kecil saja, sehingga dapat disimpulkan bahwa guru Biologi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta dalam membuat soal kognitif C6 sudah baik.

Berdasarkan pembahasan diatas, menunjukkan bahwa soal yang dibuat guru Biologi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta didominasi soal mudah. Menurut Arikunto (2012), soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha pemecahannya, sedangkan soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa untuk mencoba lagi. Berdasarkan tabel 1, soal yang dibuat guru biologi masih didominasi pada tingkat mengingat, memahami dan menganalisis. Menurut Widodo (2006), mengingat dan memahami merupakan dasar dari berfikir tingkat tinggi tetapi jika kognitif mengingat terlalu berlebihan dan tidak diimbangi dengan kognitif tingkat tinggi maka akan kurang baik karena kontribusi yang baik dalam proses pembelajaran adalah kognitif tingkat tinggi.

Soal ulangan harian yang dibuat guru Biologi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta kelas X diperoleh hasil perbandingan 56% soal mudah: 24% soal sedang: 20% soal sukar. Hasil yang diperoleh dikategorikan kurang baik karena perbandingan soal yang baik yaitu 30% soal mudah: 40% soal sedang: 30% soal sukar (Arifin, 2015). Soal ulangan harian yang dibuat guru Biologi kelas X masih didominasi soal mudah.

Soal ulangan harian yang dibuat guru Biologi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta kelas XI diperoleh hasil perbandingan 64%soal mudah: 36% soal sedang: 0% soal sukar. Hasil yang diperoleh dikategorikan kurang baik karena perbandingan soal yang baik yaitu 30% soal mudah: 40% soal sedang: 30% soal sukar (Arifin, 2015). Jumlah C1 dan C2 paling banyak diperoleh dari soal jawaban singkat. Sesuai yang dijelaskan Widodo (2006), bahwa pertanyaan yang hanya menuntut jawaban singkat hanya akan membuat siswa menghafal tanpa berusaha menalar.

Soal ulangan harian yang dibuat guru Biologi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta kelas XII diperoleh hasil perbandingan 46,5% soal mudah: 35,6% soal sedang: 17,9% soal sukar. Hasil yang diperoleh dikategorikan kurang baik karena perbandingan soal yang baik yaitu 30% soal mudah: 40% soal sedang: 30% soal sukar (Arifin, 2015). Prosentase soal ulangan harian yang dibuat guru Biologi kelas XII yang hampir mendekati proporsi soal yang baik adalah soal sedang.

Berdasarkan pembahasan diatas, menunjukkan bahwa soal ulangan harian yang dibuat guru Biologi semester gasal di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta pada masing-masing kelas didominasi kognitif tingkat rendah dibanding kognitif tingkat tinggi. Menurut Widodo (2006), sedikitnya pertanyaan guru yang menuntut pemikiran tingkat tinggi menunjukkan bahwa pembelajaran di sekolah belum melatih siswa untuk mengembangkan pemikiran dan penalaran tingkat tinggi. Menurut Arikunto (2012), kebiasaan guru dalam membuat soal akan diingat oleh siswanya bahwa guru A atau B terbiasa menggunakan soal mudah, sedang atau sukar. Hal ini dapat menyebabkan siswa tidak mau belajar ketika mengetahui guru tersebut sering membuat soal mudah atau sebaliknya siswa akan belajar giat ketika mengetahui guru tersebut sering membuat soal sulit.

Berdasarkan latar belakang guru Biologi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, guru kelas X dan XII yang bergelar S-1 pernah mengikuti pelatihan pembuatan perangkat mengajar kurikulum 2013 dan memiliki pengalaman mengajar lebih lama dibanding guru kelas XI yang juga bergelar S-1 dan pernah mengikuti pelatihan peningkatan mutu guru SMU serta pernah mengikuti pelatihan kurikulum 2013. Berdasarkan tabel 8, diperlihatkan bahwa kemampuan guru kelas XI dalam membuat soal kurang baik karena tidak terdapat kognitif C5 dan C6 dibanding guru kelas X dan XII yang mampu membuat soal kognitif tingkat tinggi meskipun proporsinya sedikit, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua guru tersebut sudah memiliki pengalaman yang baik dalam bidang pendidikan tetapi pengalaman lama mengajar guru kelas X dan XII lebih lama dibanding guru kelas XI. Berdasarkan penelitian tersebut maka perlu adanya pelatihan terhadap guru khususnya dalam pembuatan soal karena soal ulangan harian yang dibuat guru Biologi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta semester gasal tahun ajaran 2015/2016 masih didominasi soal mudah.

3.2 Kesesuaian Kaidah Penulisan Soal Ulangan Harian Semester Gasal di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan Tabel 3, diperlihatkan bahwa soal ulangan harian yang dibuat guru Biologi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta yang sesuai dengan kaidah penulisan soal yang benar pada soal jawaban singkat (80%) dan soal uraian (76,2%) dikategorikan baik, sedangkan soal yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan soal yang benar pada soal jawaban singkat (20%) dan soal uraian (23,8%).

Tabel 3. Rekapitulasi Kesesuaian Kaidah Penulisan Soal Ulangan Harian Semester Gasal di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas	Bentuk Soal		Uraian	
	Jawaban Singkat Sesuai (%)	Tidak Sesuai (%)	Sesuai (%)	Tidak Seseuai (%)
Kelas X	-	-	75,7	24,3
Kelas XI	80	20	84,6	15,4
Kelas XII	-	-	68,4	31,6
Rata-rata (%)	80	20	76,2	23,8

Keterangan kriteria interpretasi skor (Riduwan, 2010):

Sangat kurang baik	: 0% - 20%	Baik	: 61% - 80%
Kurang baik	: 21% - 40%	Sangat baik	: 81% - 100%
Cukup baik	: 41% - 60%		

Berdasarkan tabel 3, diperlihatkan bahwa soal ulangan harian yang dibuat guru Biologi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta kelas X berupa soal uraian. Kesesuaian soal uraian dengan kaidah penulisan soal yang benar diperoleh 75,7% dikategorikan baik, sedangkan soal yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan soal yang benar (24,3%) karena dalam membuat butir pertanyaan tidak disesuaikan dengan indikator pembelajaran, tidak disesuaikan dengan tujuan pengukuran, tidak ada pedoman penskoran pada soal dan hanya sebagian kecil soal yang tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan benar serta tidak komunikatif sehingga dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami soal sebelum mengerjakan.

Berdasarkan tabel 3, diperlihatkan bahwa soal ulangan harian yang dibuat guru Biologi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta kelas XI berupa soal uraian dan soal jawaban singkat. Kesesuaian soal uraian dengan kaidah penulisan soal yang benar diperoleh 84,6% dikategorikan baik, sedangkan soal yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan soal yang benar (15,4%) karena dalam membuat butir pertanyaan tidak disertakan petunjuk dalam mengerjakan soal dan tidak ada pedoman penskoran. Kesesuaian soal jawaban singkat dengan kaidah penulisan soal yang benar diperoleh 80% dikategorikan baik, sedangkan soal yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan soal yang benar (20%) karena tidak ada pedoman penskoran pada soal.

Berdasarkan tabel 3, diperlihatkan bahwa soal ulangan harian yang dibuat guru Biologi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta kelas XII berupa soal uraian. Kesesuaian soal uraian dengan kaidah penulisan soal yang benar diperoleh 68,4% dikategorikan baik, sedangkan soal yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan soal yang benar (31,6%) karena dalam membuat butir pertanyaan tidak disesuaikan dengan indikator pembelajaran, tidak disesuaikan dengan tujuan pengukuran, tidak ada petunjuk dalam mengerjakan soal, tidak ada pedoman penskoran soal, dan hanya sebagian kecil soal yang tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan benar serta tidak komunikatif.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arti (2015) terdapat perbedaan pada jenis soal yang diteliti. Data yang diperoleh dari penelitian Arti (2015) berupa soal pilihan ganda dan uraian, sedangkan data yang diperoleh dari penelitian ini berupa soal uraian dan jawaban singkat. Hasil penelitian Arti (2015), menunjukkan bahwa pada soal uraian yang sesuai dengan kaidah penulisan soal yang benar dikategorikan baik (61,8%) dan soal yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan soal uraian yang benar (6,9%).

4. PENUTUP

Soal ulangan harian yang dibuat guru Biologi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta semester gasal tahun ajaran 2015/2016 didominasi soal kategori mudah (55,5%), sedangkan kategori sedang (31,9%), dan kategori sukar (12,6%). Soal ulangan harian Biologi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta yang sesuai dengan kaidah penulisan soal yang benar pada soal jawaban singkat (80%) dan soal uraian (76,2%) dikategorikan baik, sedangkan soal yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan soal yang benar pada soal jawaban singkat (20%) dan soal uraian (23,8%).

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amirulloh, D. 2014. "Analisis Soal SNMPTN Biologi Berdasarkan Domain Kognitif Taksonomi Bloom Revisi dan Profil Capaian Siswa SMA Kelas XII". *Jurnal Formica Education Online*. Vol.1, No.1, Hal: 3. Januari 2014.
- Arifin, Z. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Arifin, Z. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arti, E.P.N. 2015. *Kemampuan Guru Mata Pelajaran Biologi dalam Pembuatan Soal HOT (Higher Order*

- Thinking) di SMA Negeri 1 Wonosari Klaten*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Depdiknas. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Lodang, dkk. 2012. “Analisis Kesesuaian Antara Instrumen Evaluasi Formatif dengan Tujuan Kognitif Pembelajaran Biologi di SMP Watansoppeng”. *Jurnal Bionature*. Vol.13, No.2, Hal: 123-124. Oktober 2012.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Supratiknya, A. 2012. *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sutrisno, J. 2008. *Penilaian Hasil Belajar Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Widodo, A. 2006. Profil Pertanyaan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Sains (The feature of Theacers’ and Students’ Questions in Science Lessons). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol.4, No.2, Hal:139-148.